

**PERAN KOTA CEPU SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN
DI KABUPATEN BLORA**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh:

**FIRMANSYAH
21040115410057**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**PERAN KOTA CEPU SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN DI
KABUPATEN BLORA**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magsiter Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

FIRMANSYAH
21040115410057

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 08 Agustus 2017

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

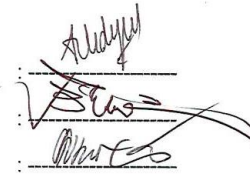
Semarang, 08 Agustus 2017

Tim Penguji:

Wido Prananing Tyas, ST, MDP, Ph.D. - Pembimbing

Dr. Drs. PM. Brotosunaryo, MSP, - Penguji

Dr. Sunarti, ST., MT., - Penguji



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro




Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Agustus 2017



FIRMANSYAH
21040115410057

PERSEMBAHAN

*Berat dan besarnya masalah adalah ketika tiada petunjuk dari-Nya... ALLAH...
.....Sang Penguasa Alam Semesta...*

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Istriku, **Dewi Ma'rifatuzzahro, ST.**
2. Anak-anakku; **Fina Zulfa Aisyah, Ibadurrahman, Daniyal Syah Mumtaz, dan Duha Ifada Muhammad.**

Terima kasih atas pengertian dan pengorbanan yang telah diberikan, sehingga studi ini dapat terselesaikan... Semoga menjadi penyemangat yang membanggakan bagi kalian.. Aamiin.

ABSTRAK

Pusat pertumbuhan merupakan salah satu peran penting suatu kota. Suatu wilayah membutuhkan pusat-pusat pertumbuhan untuk memunculkan pemerataan pembangunan. Dalam Perda RTRW Kabupaten Blora nomor 18 tahun 2011, Kota Cepu sebagai ibukota kecamatan, ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yaitu kawasan perkotaan yang berfungsi melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten. Sedangkan Kota Blora sebagai ibukota kabupaten, dalam RTRW Kabupaten Blora ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL), yaitu kawasan perkotaan yang berfungsi melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan. Hal ini menarik untuk diteliti, karena identiknya suatu kota yang berperan sebagai ibukota di suatu wilayah, mempunyai struktur kota yang lebih tinggi dibandingkan kota-kota lain di wilayah tersebut. Kota Blora sebagai ibukota kabupaten ditempatkan pada struktur kota yang lebih rendah dibandingkan Kota Cepu sebagai ibukota kecamatan, sehingga perlu diteliti bagaimana peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora. Adapun sasaran penelitian ini, yaitu: 1) Identifikasi struktur perekonomian di Kabupaten Blora, 2) Identifikasi hirarki kota-kota di Kabupaten Blora, 3) Identifikasi wilayah pengaruh Kota Cepu, dan 4) Menganalisis peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora, 5) Merumuskan peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan, 6) Merekomendasikan peran Kota Cepu sebagai salah satu pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah positivistik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder dan kualitatif dari wawancara untuk melengkapi. Alat analisis yang digunakan adalah: Location Quotient (LQ) yang digunakan untuk melakukan identifikasi struktur perekonomian di Kabupaten Blora; Deskriptif kuantitatif untuk mengetahui hirarki Kota Cepu dan kota-kota lainnya di Kabupaten Blora yang menggunakan variabel jumlah penduduk, banyaknya fasilitas, dan tingkat aksesibilitas; serta Model Gravitasi dan Titik Henti (*Breaking Point*) untuk mengetahui wilayah pengaruh Kota Cepu. Selanjutnya ketiga analisis tersebut digunakan untuk mendeskripsikan peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan wilayah di Kabupaten Blora yang diuraikan dalam sintesa analisis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan adalah besar dan berpengaruh terhadap wilayah sekitarnya, namun perannya lebih dominan ke wilayah timur, yaitu Kecamatan Padangan dan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro. Peran Kota Cepu terhadap kecamatan-kecamatan sekitarnya di Kabupaten Blora lebih kecil dibandingkan dengan Kota Blora. Hal ini disebabkan posisi Kota Cepu dengan wilayah barat, yaitu kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Blora, dipisahkan oleh hutan dan topografi yang tidak datar, sedangkan wilayah timur Kota Cepu tidak terdapat hutan dan topografinya datar. Hal ini pula yang menjadi penguat Kota Cepu ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah dalam Perda RTRW Kabupaten Blora, karena posisi Kota Cepu berbatasan langsung dengan Kabupaten lain serta ada kepentingan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di Kota Cepu, yaitu Blok Cepu. Upaya peningkatan peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora antara lain dengan pengembangan ke wilayah barat, dengan memunculkan pusat-pusat perdagangan dan wisata kuliner (Rest Area) di sepanjang jalan utama menuju Kota Cepu. Hal ini sejalan dengan peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora terutama yang berperan sebagai pusat pelayanan umum dan sosial, pusat industri kecil, pusat pemasaran dan perdagangan regional, dan pusat komersial dan pelayanan jasa.

Kata kunci: Pusat Kegiatan Wilayah, Pusat Kegiatan Lokal, Pusat Pertumbuhan.

ABSTRACT

The growth center is one of the important roles of a city. A region needs growth centers to bring about equitable development. In the RTRW Regulation of Blora Regency number 18 of 2011, Cepu City as the capital of the sub-district, is designated as a Regional Activity Center (PKW), which is an urban area that serves the activities of the provincial scale or several districts. While Blora City as regency capital, in RTRW Blora Regency is determined as Local Activity Center (PKL), which is an urban area that serves serving the activity of district scale or some districts. This is interesting to examine, because identically a city that acts as the capital of a region, has a higher city structure than other cities in the region. The city of Blora as the district capital is placed in the lower city structure than Cepu City as the capital of the sub-district, so it is necessary to examine how the role of Cepu City as a center of growth in Blora Regency. This study aims to examine the role of Cepu City as a growth center in Blora Regency. The objectives of this research are: 1) Identification of economic structure in Blora Regency, 2) Identification of hierarchy of towns in Blora Regency, 3) Identification of Cepu City's influence area, and 4) Analyzing the role of Cepu City as a growth center in Blora Regency 5) Formulate the role of Cepu City as a growth center, 6) Recommend the role of Cepu City as one of the growth centers in Blora Regency.

The research approach used is positivistic. The method of analysis used in this research is quantitative descriptive analysis using secondary and qualitative data from interview to complete. The analysis tool used is: Location Quotient (LQ) used to identify the economic structure in Blora Regency; Descriptive quantitative to know the hierarchy of Cepu City and other towns in Blora Regency using population variable, number of facilities, and accessibility level; As well as the Gravity and Breaking Point Model to determine the influence of Cepu City. Furthermore, the three analyzes are used to describe the role of Cepu City as a regional growth center in Blora Regency described in synthesis analysis.

The result of analysis shows that the role of Cepu City as the center of growth is big and influential to the surrounding area, but its role is more dominant to the east region, that is Padangan and Kasiman Subdistrict, Bojonegoro Regency. The role of Cepu City to the surrounding sub-districts in Blora Regency is smaller than that of Blora City. This is due to the position of the City of Cepu with the western region, the other sub-districts in Blora regency, separated by forest and the topography is not flat, while the eastern region of Cepu City there is no forest and flat topography. It is also the reinforcement of Cepu City is defined as the Regional Activity Center in the RTRW Regulation of Blora Regency, because the position of Cepu City is directly adjacent to other districts and there is the interest of Central Government and Central Java Provincial Government in Cepu City, Cepu Block. Efforts to increase the role of Cepu City as a center of growth in Blora Regency, among others, with the development to the west, with the emergence of centers of trade and culinary tourism (Rest Area) along the main road to the City of Cepu. This is in line with Cepu City's role as a growth center in Blora Regency primarily serving as a public and social service center, a small industrial center, a regional marketing and trading center, and a commercial and service center.

Keywords: Regional Activity Center, Local Activity Center, Growth Center.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FIRMANSYAH**
NIM : **21040115410057**
Jurusan/Program Studi : **MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA**
Departemen : **PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
Fakultas : **TEKNIK**
Jenis Karya : **TESIS**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERAN KOTA CEPU SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN DI KABUPATEN BLORA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : Agustus 2017

Yang menyatakan



FIRMANSYAH
21040115410057

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar di Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Penulis merasa sangat sulit untuk menyelesaikan tesis ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai pada proses penyusunan tesis.

Oleh karena itu dengan penuh hormat, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pengelola Pusbindiklatren Bappenas yang telah memberikan beasiswa kepada penulis;
2. Pemerintah Kabupaten Blora yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan tugas belajar;
3. Bapak Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
4. Ibu Wido Prananing Tyas, ST, MDP, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta semangat untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini;
5. Bapak Dr. Drs. PM. Brotosunaryo, MSP, dan Ibu Dr. Sunarti, ST., MT., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan tesis ini;
6. Seluruh dosen pengajar Program Pascasarjana Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah memberi banyak ilmu dan wawasan pada penulis;
7. Seluruh staf sekretariat Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan tesis;
8. Teman-teman MPWK angkatan tahun 2015 atas kebersamaannya dalam perjalanan perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu hingga tesis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada tesis ini, karena keterbatasan penulis dalam penulisan tesis ini. Namun demikian penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	7
1.7 Keaslian Penelitian.....	10
1.8 Metodologi Penelitian	11
1.8.1 Pendekatan Penelitian.....	11
1.8.2 Metode Penelitian.....	11
1.8.3 Kebutuhan Data.....	12
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data	13
1.8.5 Kerangka dan Teknik Analisis	13
1.8.5.1. Kerangka Analisis	13
1.8.5.2. Teknik Analisis	14
1.9 Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI: PERAN KOTA SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN	23
2.1 Pusat Pertumbuhan Wilayah	25
2.1.1 Teori Tempat Pusat	31
2.1.2 Sistem dan Model Organisasi Perkotaan.....	29
2.2 Wilayah dan Pertumbuhan Wilayah.....	31
2.2.1 Konsep Wilayah	31
2.2.2 Pengembangan Wilayah	33

2.2.3	Konsep-Konsep Pengembangan Wilayah	34
2.2.3.1.	Teori Basis Ekonomi.....	34
2.2.3.2.	Teori Kutub Pertumbuhan.....	37
2.2.3.3.	Teori Interaksi Pusat Inti Daerah Peri-peri .	37
2.3	Peran Kota dalam Pengembangan Wilayah	40
2.3.1	Keterkaitan Kota dengan Wilayah	40
2.3.2	Peran Kota sebagai Pusat Pertumbuhan Wilayah.....	41
2.4	Sintesa Kajian Teori	41
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....		47
3.1	Gambaran Umum Kabupaten Blora.....	47
3.1.1	Letak Geografis dan Administrasi	47
3.1.2	Arah Kebijakan Kabupaten Blora	50
3.1.3	Jarak Antar-Ibukota Kecamatan di Kabupaten- Blora.....	52
3.1.4	Penduduk dan Perkembangannya.....	53
3.1.5	Kepadatan Penduduk.....	54
3.1.6	Perekonomian Wilayah	55
3.1.6.1.	Produk Domestik Regional Bruto	55
3.1.6.2.	Fasilitas Perekonomian	58
3.2	Gambaran Umum Kota Blora	59
3.2.1	Cakupan Wilayah Administrasi Kota Blora	59
3.2.2	Kependudukan.....	60
3.2.3	Sektor Pertanian	62
3.2.4	Penggunaan Lahan	62
3.3	Kajian Karakteristik Kota Cepu	62
3.3.1	Gambaran Umum Kota Cepu	62
3.3.2	Karakteristik Pemanfaatan Lahan	65
3.3.3	Kondisi Kependudukan	65
3.3.3.1.	Distribusi Penduduk.....	66
3.3.3.2.	Kepadatan Penduduk.....	67
3.3.4	Perekonomian	68
3.3.4.1.	Pertanian.....	68
3.3.4.2.	Pertambangan.....	69
3.3.5	Kondisi Fasilitas Kota Cepu.....	70
3.3.5.1.	Fasilitas Pendidikan	70
3.3.5.2.	Fasilitas Peribadatan	72
3.3.5.3.	Fasilitas Kesehatan.....	73
3.3.5.4.	Fasilitas Pemerintahan dan Pelayanan- Umum.....	75
3.3.5.5.	Fasilitas Olahraga.....	76
3.3.6	Prasarana Umum	77
3.3.6.1.	Jaringan Transportasi	77
3.3.6.2.	Jaringan Air Bersih	78
3.3.6.3.	Saluran Telekomunikasi.....	78

BAB IV ANALISIS PERAN KOTA CEPU SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN DI KABUPATEN BLORA.....	81
4.1 Identifikasi Struktur Perekonomian	81
4.2 Identifikasi Hirarki Kota	96
4.2.1 Hirarki kota berdasarkan jumlah penduduk	96
4.2.2 Hirarki kota berdasarkan jumlah fasilitas.....	99
4.2.3 Hirarki kota berdasarkan tingkat aksesibilitas.....	103
4.3 Identifikasi Wilayah Pengaruh	108
4.3.1 Wilayah pengaruh berdasarkan model gravitasi	108
4.3.2 Wilayah pengaruh berdasarkan titik henti (<i>Breaking-Point</i>)	112
4.4 Analisis Peran Kota Cepu sebagai Pusat Pertumbuhan	116
4.4.1 Analisis Struktur Perekonomian.....	117
4.4.2 Analisis Hirarki Kota.....	118
4.4.3 Analisis Wilayah Pengaruh	121
4.4.4 Sintesa Analisis	123
4.5 Peran Kota Cepu sebagai Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Blora.....	125
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	 129
5.1 Kesimpulan	129
5.2 Rekomendasi	130
 DAFTAR PUSTAKA	 133

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	: PDRB Perkapita Kota Blora dan Kota Cepu Atas Dasar Harga Berlaku & Harga Konstan Tahun 2013-2015	4
TABEL I.2	: Keaslian Penelitian	10
TABEL I.3	: Kebutuhan Data	12
TABEL II.1	: Rangkuman Kajian Teori.....	45
TABEL III.1	: Banyaknya Kecamatan, Desa/Kelurahan, Dusun, RW, dan RT di Kabupaten Blora	48
TABEL III.2	: Jarak Antar-Ibukota Kecamatan di Kabupaten Blora ..	53
TABEL III.3	: Jumlah Penduduk di Kabupaten Blora Tahun 2011-2015.	54
TABEL III.4	: Kepadatan Penduduk masing-masing Kecamatan di Kabupaten Blora Tahun 2015 (Jiwa/ Km ²)	55
TABEL III.5	: Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Blora Tahun 2011-2015 (Miliar Rp)	56
TABEL III.6	: Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Blora, Tahun 2011-2015 (Miliar Rp)	58
TABEL III.7	: Jumlah Fasilitas Perdagangan di Kabupaten Blora	59
TABEL III.8	: Desa dan Kelurahan di Kota Blora	60
TABEL III.9	: Jumlah dan perkembangan penduduk di Kota Blora Tahun 2013-2015.....	61
TABEL III.10	: Desa dan Kelurahan di Kota Cepu.....	63
TABEL III.11	: Jenis dan Luas Penggunaan Lahan Kota Cepu Tahun 2015	64
TABEL III.12	: Luas Lahan Kering di Kota Cepu Tahun 2015	65
TABEL III.13	: Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Cepu Tahun 2013-2015	66
Tabel III.14	: Jumlah dan Distribusi Penduduk Kota Cepu Tahun 2015	67
TABEL III.15	: Kepadatan Penduduk Kota Cepu Tahun 2015.....	68
TABEL III.16	: Luas Panen dan Komoditas Pertanian Kota Cepu Tahun 2014-2015	69
TABEL III.17	: Fasilitas Pendidikan Kota Cepu Tahun 2015.....	71
TABEL III.18	: Fasilitas Peribadatan Kota Cepu Tahun 2015.....	73
TABEL III.19	: Fasilitas Kesehatan Kota Cepu Tahun 2015	74
TABEL III.20	: Tenaga Kesehatan Kota Cepu Tahun 2015	75
TABEL III.21	: Fasilitas Olahraga Kota Cepu Tahun 2015.....	76
TABEL IV.1	: Perhitungan LQ Kabupaten Blora	82
TABEL IV.2	: Perhitungan LQ Kota Cepu	84
TABEL IV.3	: Perbandingan LQ Kabupaten Blora dan LQ Kota Cepu	86

TABEL IV.4	: Sektor Basis seluruh Kecamatan di Kabupaten Blora .	87
TABEL IV.5	: Persebaran Sektor tiap Kecamatan di Kabupaten Blora	91
TABEL IV.6	: Perhitungan LQ Kota Cepu terhadap Provinsi Jawa Tengah	94
TABEL IV.7	: Perhitungan LQ Kota Cepu terhadap Pemerintah Pusat	95
TABEL IV.8	: Hirarki Kota berdasarkan Jumlah Penduduk	97
TABEL IV.9	: Hirarki Kota berdasarkan Jumlah Fasilitas (Skallogram).	100
TABEL IV.10	: Indeks Sentralitas dan Hirarki Kota.....	102
TABEL IV.11	: Tingkat Aksesibilitas terhadap Kota Blora	104
TABEL IV.12	: Tingkat Aksesibilitas terhadap Kota Cepu	106
TABEL IV.13	: Gravitasi terhadap Kota Blora	109
TABEL IV.14	: Gravitasi terhadap Kota Cepu	111
TABEL IV.15	: Titik Henti dengan acuan Kota Blora	113
TABEL IV.16	: Titik Henti dengan acuan Kota Cepu	115
Tabel IV.17	: Hasil Analisis Hirarki Kota	119
TABEL IV.18	: Tingkat Aksesibilitas terhadap Kota Acuan	120
TABEL IV.19	: Gravitasi terhadap Kota Acuan	121
TABEL IV.20	: Titik Henti terhadap Kota Acuan	122

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Peta Wilayah Penelitian	6
GAMBAR 1.2 : Kerangka Pemikiran	9
GAMBAR 1.3 : Kerangka Analisis	14
GAMBAR 2.1 : Teori Tempat Pusat	27
GAMBAR 2.2 : City Market Area	29
GAMBAR 3.1 : Peta Administrasi Kabupaten Blora & Provinsi Jawa- Tengah	49
GAMBAR 3.2 : Sarana Pendidikan berupa SMA	72
GAMBAR 3.3 : Sarana Peribadatan berupa Masjid.....	72
GAMBAR 3.4 : Sarana Kesehatan berupa Rumah Sakit	74
GAMBAR 3.5 : Sarana Pemerintahan berupa Kantor Kecamatan Cepu ..	82
GAMBAR 4.1 : Sektor-sektor Basis/Potensial di Kabupaten Blora	90
GAMBAR 4.2 : Hirarki Kota berdasarkan Jumlah Penduduk	98
GAMBAR 4.3 : Hirarki Kota berdasarkan Jumlah Fasilitas	101
GAMBAR 4.4 : Hirarki Kota berdasarkan Indeks Sentralitas Terbobot .	103
GAMBAR 4.5 : Hirarki Kota berdasarkan Tingkat Aksesibilitas terhadap- Kota Blora	105
GAMBAR 4.6 : Hirarki Kota berdasarkan Tingkat Aksesibilitas terhadap- Kota Cepu	107
GAMBAR 4.7 : Gravitasi terhadap Kota Blora	110
GAMBAR 4.8 : Gravitasi terhadap Kota Cepu.....	112
GAMBAR 4.9 : Titik Henti dengan acuan Kota Blora	114
GAMBAR 4.10 : Titik Henti dengan acuan Kota Cepu	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Analisis Data Struktur Perekonomian
Lampiran 2	: Analisis Data Hirarki Kota
Lampiran 3	: Analisis Data Wilayah Pengaruh
Lampiran 4	: Hasil Wawancara

